



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.447, 2018

ANRI. Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi melalui Mutasi.

PERATURAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 8 TAHUN 2018
TENTANG
PEDOMAN PENGISIAN JABATAN PIMPINAN TINGGI
MELALUI MUTASI
DI LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk membantu kinerja pimpinan tinggi utama dalam mewujudkan visi dan misi Arsip Nasional Republik Indonesia, diperlukan pimpinan tinggi madya dan pratama yang profesional, berkualitas dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar;
 - b. bahwa untuk pengisian jabatan pimpinan tinggi madya dan pratama melalui mutasi di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia yang berdasar pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja, perlu suatu pedoman dalam pengisian jabatan pimpinan tinggi melalui mutasi;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia tentang Pedoman Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi melalui Mutasi di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEDOMAN PENGISIAN JABATAN PIMPINAN TINGGI MELALUI MUTASI DI LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA.

Pasal 1

Dalam Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia ini yang dimaksud dengan:

1. Jabatan Pimpinan Tinggi adalah sekelompok jabatan tinggi pada Arsip Nasional Republik Indonesia.
2. Jabatan Pimpinan Tinggi Madya yang selanjutnya disebut JPT Madya adalah sekelompok Jabatan tinggi setingkat jabatan eselon I di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia.
3. Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama yang selanjutnya disebut JPT Pratama adalah sekelompok Jabatan tinggi setingkat jabatan eselon II di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia.
4. Mutasi adalah perpindahan antar jabatan yang setara di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Arsip Nasional Republik Indonesia yang selanjutnya disingkat ANRI adalah lembaga kearsipan berbentuk lembaga pemerintah nonkementerian yang melaksanakan tugas negara di bidang kearsipan yang berkedudukan di ibukota negara.
6. Pejabat Pembina Kepegawaian yang selanjutnya disingkat PPK adalah Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia.

Pasal 2

Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia ini untuk memberikan kepastian hukum dalam pelaksanaan pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi melalui mutasi di lingkungan ANRI.

Pasal 3

Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi melalui Mutasi di lingkungan ANRI terdiri atas:

- a. JPT Madya; dan
- b. JPT Pratama.

Pasal 4

Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi melalui Mutasi di lingkungan ANRI dilakukan dengan berkoordinasi dengan Komisi Aparatur Sipil Negara.

Pasal 5

Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi melalui Mutasi harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. 1 (satu) klasifikasi (memiliki tugas pokok dan fungsi yang sejenis atau serumpun);
- b. memenuhi standar kompetensi Jabatan; dan
- c. telah menduduki jabatan paling singkat 2 (dua) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun.

Pasal 6

Proses Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi melalui Mutasi meliputi tahapan:

- a. persiapan;
- b. pelaksanaan; dan
- c. penyampaian rekomendasi.

Pasal 7

- (1) Dalam tahapan persiapan pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi melalui Mutasi dibentuk Panitia.
- (2) Panitia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibantu oleh Sekretariat yang ditetapkan oleh PPK.
- (3) Panitia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berjumlah gasal yang paling sedikit terdiri atas unsur:
 - a. JPT Utama di lingkungan ANRI;
 - b. JPT Madya dari instansi pemerintah lain yang terkait;

- c. JPT Madya di lingkungan ANRI; dan
- d. kalangan akademisi/pakar.

Pasal 8

- (1) Dalam tahap pelaksanaan, pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi melalui Mutasi dilakukan melalui uji kompetensi.
- (2) Uji kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui:
 - a. penyusunan makalah;
 - b. presentasi makalah; dan
 - c. wawancara.
 - d. ketentuan lebih lanjut mengenai kriteria penilaian makalah dan wawancara sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia ini.

Pasal 9

Peserta dinyatakan lulus uji kompetensi apabila memenuhi syarat pencapaian nilai pada setiap tahapan uji kompetensi dengan nilai sebagai berikut:

- a. penyusunan makalah dengan nilai minimal 86 (delapan puluh enam);
- b. presentasi makalah dengan nilai minimal 86 (delapan puluh enam); dan
- c. wawancara dengan nilai minimal 86 (delapan puluh enam).

Pasal 10

- (1) Panitia menyampaikan hasil uji kompetensi Jabatan Pimpinan Tinggi dalam bentuk rekomendasi kepada PPK.
- (2) Hasil rekomendasi pengisian JPT Madya diserahkan oleh PPK kepada Presiden.

Pasal 11

Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 3 April 2018

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUSTARI IRAWAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 4 April 2018

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN
 PERATURAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 8 TAHUN 2018
 TENTANG
 PEDOMAN PENGISIAN JABATAN PIMPINAN TINGGI
 MELALUI MUTASI DI LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL
 REPUBLIK INDONESIA

A. Format Lembar Penilaian Penulisan Makalah

LEMBAR PENILAIAN INDIVIDU
 PENULISAN MAKALAH

Nama Peserta :
 NIP :
 Instansi/ Unit Kerja :
 Nama Penilai :

1. Kesesuaian judul dengan tema	Nilai
Bertujuan menilai daya tangkap dan lineritas/ kesesuaian antara perintah yang diberikan dengan pelaksanaan tugas (<i>beri nilai antara 55 s.d. 100</i>)
2. Kesesuaian isi makalah dengan judul dan tema	Nilai
Bertujuan menilai lineritas/ kesesuaian antara apa yang dituliskan dengan judul yang diajukan serta tema yang telah ditentukan (<i>beri nilai antara 55 s.d. 100</i>)
3. Sistematika Penulisan	Nilai
Bertujuan menilai pola pikir yang sistematis dan terencana (<i>beri nilai antara 55 s.d. 100</i>)
4. Ketajaman Analisis	Nilai
Bertujuan menilai ide-ide yang dituangkan dalam menghadapi permasalahan yang mengemuka di lapangan serta logika berfikir (<i>beri nilai antara 55 s.d. 100</i>)
5. Penggunaan bahasa dalam penulisan makalah	Nilai
Bertujuan menilai hasil penulisan makalah sehingga mampu mengkomunikasikan gagasan kepada pembacanya (<i>beri nilai antara 55 s.d. 100</i>)

Nilai rata-rata yang diberikan untuk penulisan makalah	Nilai
$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{nilai 1} + \text{nilai 2} + \text{nilai 3} + \text{nilai 4} + \text{nilai 5}}{5}$

Jakarta, ,.....

Penilai

B. Format Lembar Penilaian Presentasi Makalah dan Wawancara

LEMBAR PENILAIAN INDIVIDU
PRESENTASI MAKALAH DAN WAWANCARA

Nama Peserta :

NIP :

Instansi/ Unit Kerja :

Nama Penilai :

NO	KRITERIA PENILAIAN	NILAI YANG DIBERIKAN UNTUK PRESENTASI DAN WAWANCARA
1.	Konsisten antara yang ditulis dengan dipaparkan (<i>beri nilai antara 55 s.d. 100</i>)	
2.	Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan	
3.	Penguasaan substansi dengan keluasan wawasan (<i>beri nilai antara 55 s.d. 100</i>)	
4.	Konsep yang ditawarkan dan tingkat realitas konsep tersebut (<i>beri nilai antara 55 s.d. 100</i>)	
5.	Orisinalitas pemikiran (<i>beri nilai antara 55 s.d. 100</i>)	

Nilai rata-rata yang diberikan untuk preentasi dan wawancara	Nilai
Nilai rata-rata = $\frac{\text{nilai 1} + \text{nilai 2} + \text{nilai 3} + \text{nilai 4} + \text{nilai 5}}{5}$
5	

Jakarta, ,.....

Penilai

C. Unsur Penilaian Tahapan Uji Kompetensi Dalam Rangka Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Melalui Mutasi

UNSUR PENILAIAN TAHAPAN UJI KOMPETENSI DALAM RANGKA PENGISIAN
JABATAN PIMPINAN TINGGI MELALUI MUTASI

No	Tahapan Ujian	Unsur Yang Dinilai	Nilai	Rata-rata
1	Penyusunan Makalah	Judul		
		Kesesuaian isi dengan judul		
		Metode Penulisan		
		Penggunaan Kaidah Bahasa		
2	Presentasi Makalah	Penyajian Bahan		
		Cara Penyajian		
		Bahasa Tubuh		
		Kesesuaian materi yang disampaikan dengan makalah		
3	Wawancara	Sikap		
		Bahasa Tubuh		
		Artikulasi/kejelasan jawaban		
		Gaya bahasa		
		Sikap/Attitude		

D. Kriteria Penilaian Penyusunan Makalah

KRITERIA PENILAIAN MAKALAH

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI	KRITERIA
1	Kesesuaian judul dengan tema	55-70	Judul hanya menggambarkan sebagian kecil tema.
	Bertujuan menilai daya tangkap dan lineritas/ kesesuaian antara perintah yang diberikan dengan pelaksanaan tugas	71-85	Judul sudah menggambarkan sebagian besar tema, namun tidak terwakili dengan baik dalam rangkaian judul
		86-100	Judul sudah menggambarkan hampir seluruh tema dan terwakili dengan baik dalam rangkaian judul
2	Kesesuaian isi makalah dengan judul dan tema	55-70	Isi makalah hanya sedikit memaparkan hal-hal yang terkait dengan judul dan tema. Meskipun makalah ditulis dalam jumlah yang cukup banyak
	Bertujuan menilai lineritas/ kesesuaian antara apa yang dituliskan dengan judul yang diajukan serta tema yang telah ditentukan	71-85	Isi makalah sudah memaparkan banyak hal terkait dengan judul dan tema, namun belum secara baik mewakili pemikiran yang sistematis hingga mudah difahami
		86-100	Seluruh isi makalah sudah memaparkan hal-hal yang terkait dengan judul dan tema, disampaikan dengan sistematika pemikiran yang runut hingga sangat mudah difahami

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI	KRITERIA
3	Sistematika Penulisan	55-70	Kurang sesuai dengan sistematika penulisan yang ditentukan
	Bertujuan menilai pola pikir yang sistematis dan terencana	71-85	Cukup sesuai dengan sistematika penulisan yang ditentukan
		86-100	Sesuai sesuai dengan sistematika penulisan yang ditentukan
4	Ketajaman Analisis	55-70	Ide yang dituangkan dalam menghadapi permasalahan disampaikan dengan analisis dan logika berfikir yang kurang tajam
	Bertujuan menilai ide-ide yang dituangkan dalam menghadapi permasalahan yang mengemuka di lapangan serta logika berfikir	71-85	Ide yang dituangkan dalam menghadapi permasalahan disampaikan dengan analisis dan logika berfikir yang cukup tajam
		86-100	Ide yang dituangkan dalam menghadapi permasalahan disampaikan dengan analisis dan logika berfikir yang sangat tajam.
5	Penggunaan bahasa dalam penulisan makalah	55-70	Makalah ditulis menggunakan sebagian bahasa baku dan sebagian bahasa non-baku. Makalah disampaikan dalam bahasa tulis campuran, kurang bisa mengkomunikasikan dengan pembacanya
	Bertujuan menilai hasil penulisan makalah sehingga mampu mengkomunikasikan	71-85	Makalah ditulis menggunakan sebagian besar bahasa baku masih bercampur

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI	KRITERIA
	gagasan kepada pembacanya		bahasa non-baku. Makalah disampaikan dalam bahasa tulis yang cukup bagus namun masih kurang bisa mengkomunikasikan dengan pembacanya
		86-100	Makalah ditulis menggunakan bahasa baku yang sangat bagus. Makalah disampaikan dalam bahasa tulis yang bagus dan mampu mengkomunikasikan dengan pembacanya secara utuh

E. Kriteria Presentasi Makalah dan Wawancara

KRITERIA PRESENTASI MAKALAH DAN WAWANCARA

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI	KRITERIA
1	Konsisten antara yang ditulis dengan dipaparkan	55-70	Peserta memaparkan makalah kurang konsisten dari awal, tengah hingga akhir pemaparan.
		71-85	Peserta memaparkan makalah cukup konsisten dari awal, tengah hingga akhir pemaparan.
		86-100	Peserta memaparkan makalah sangat konsisten dari awal, tengah hingga akhir pemaparan
2	Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan	55-70	Peserta menjawab kurang sesuai dengan pertanyaan. Jawaban melebar hingga keluar dari inti pertanyaan.
		71-85	Peserta menjawab cukup sesuai dengan pertanyaan, mengembangkan jawaban tanpa keluar dari inti pertanyaan
		86-100	Peserta menjawab sangat sesuai dengan pertanyaan,
3	Penguasaan substansi dengan keluasan wawasan	55-70	Peserta cukup menguasai substansi namun masih kurang didukung oleh keluasan wawasan
		71-85	Peserta menguasai substansi namun didukung oleh keluasan wawasan yang cukup
		86-100	Peserta sangat menguasai substansi dan didukung oleh wawasan yang sangat luas
4	Konsep yang ditawarkan dan tingkat realitas konsep	55-70	Konsep yang diusung kurang memberikan gambaran

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI	KRITERIA
	tersebut		secara riil dengan kondisi permasalahan yang dihadapi
		71-85	Konsep yang diusung cukup memberikan gambaran secara riil dengan kondisi permasalahan yang dihadapi
		86-100	Konsep yang diusung memberikan gambaran sangat riil dengan kondisi permasalahan yang dihadapi
5	Orisinalitas pemikiran	55-70	Pemikiran yang disampaikan lebih banyak diwarnai ide atau pemikiran dari luar
		71-85	Pemikiran yang disampaikan cukup diwarnai oleh hasil ide atau pemikiran pribadi
		86-100	Pemikiran yang disampaikan sangat didominasi hasil pemikiran pribadi

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUSTARI IRAWAN